



50 Karya Foto Dipamerkan, Tertua sejak 1928

Menceritakan Sejarah Muhammadiyah Kotagede

JOGJA - Pameran foto bertajuk "Jejak Langkah Seabad Muhammadiyah Kotagede" resmi dibuka di Between Two Gates, Purbayan, Kotagede, Jogja. Pameran ini akan berlangsung setiap akhir pekan selama delapan kali di bulan Ramadan, menampilkan total 50 foto yang mencakup sejarah Muhammadiyah di Kotagede, mulai dari tahun 1920-an hingga era kini.

Kurator pameran Ahmad Yasin mengatakan, foto-foto yang dipamerkan dibagi dalam empat periode waktu, yaitu 1920-1945, 1946-1965, 1966-2000, dan 2000-2024. "Penentuan tersebut berdasarkan foto-foto yang ditemukan dalam periode itu," ujarnya kemarin (9/3).

Foto-foto tersebut menggambarkan berbagai kegiatan organisasi Muhammadiyah di bidang pendidikan dan keagamaan. Sebagian besar karya berasal dari koleksi pribadi anggota Muhammadiyah di Kotagede.

"Kami *sowan* (mendatangi) langsung ataupun komunikasi lewat *whatsapp* untuk izinnya," katanya.

Beberapa foto di antaranya ditemukan melalui media sosial seperti *Facebook*, setelah panitia melakukan komunikasi dengan pemilik foto untuk meminta izin agar foto tersebut dapat dipamerkan. Salah satunya, foto itu berasal dari keluarga pendiri PCM Kotagede, H Masyhudi.



GUNTUR AGA TRIYANA/RADAR JOGJA

MASA LALU: Pengunjung mengamati foto-foto yang dipajang dalam pameran foto Jejak Langkah Seabad Muhammadiyah Kotagede, di Between Two Gates, Kotagede, Kota Jogja, kemarin (9/3). Foto-foto yang dipamerkan dibagi dalam empat periode.

Dan yang paling berkesan bagi kurator adalah foto arsip pembentukan PCM Kotagede pada 1928. Foto itu memuat legalitas dari pendiri dan daftar tujuh orang pertama dari Kotagede yang bergabung dengan Muhammadiyah pusat. "Dokumen itu sangat menarik, karena biasanya di daerah lain dokumen tersebut sulit ditemukan ditingkat lokal, tapi justru di

sini kami menemukannya," jelasnya. Pameran tersebut bertujuan untuk mengenalkan jati diri masyarakat Kotagede khususnya warga Muhammadiyah. Dengan mengadakan pameran ini diharapkan masyarakat bisa mengenali lebih dalam siapa pendiri organisasi tersebut.

"Itu juga merancang proyeksi ke de-

pan, semacam refleksi," tambahnya.

Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat PCM Kotagede Rokhmah Fakhruddin menambahkan, pameran ini untuk mengenalkan sejarah berdirinya PCM Kotagede. Perkembangan organisasi PCM Kotagede dari awal sampai saat ini terekam dalam karya-karya foto tersebut. (**oso/wia/zi**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005